

***ISLAMIC PARENTING* DALAM MENDIDIK ANAK DI ERA MODERN MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

Canggih Nailil Maghfiroh^{1*}, Sri Komariatin², Cholifatu Niswatin Chasanah³, Muhammad Sihabuddin⁴, Muhammad Maulidin AS⁵, Muhammad Nur Rohman⁶

¹Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,3,4,5,6}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

E-mail: canggihnailil@gmail.com^{1*}

ABSTRAK

Fondasi kepribadian anak akan terbangun sempurna karena pendidikan yang diperolehnya pada masa kecil. Orang tua melakukan peran pendidikan dengan pola tindakan atau pola asuh yang positif dan efektif. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak ini merupakan suatu keharusan. Bentuk pendidikan dalam keluarga adalah bersifat pengasuhan. Pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan orang tua memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama dalam keluarga, karena keluarga merupakan awal pendidikan serta pembentukan manusia yang bermasyarakat dan yang bertanggung jawab terhadap kesinambungan generasi. Tujuan dari kegiatan keagamaan dalam Mendidik Anak di Era Modern dalam Perspektif Islam adalah untuk membentuk karakter atau akhlak yang baik dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, tingkah laku dan tutur kata pada anak-anak di era modern dan untuk meningkatkan kualitas orang tua dalam hal mendidik anak di era modern menurut segi pandang Islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendekatan sosiologis dan psikologis. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Garurejo, desa Gongseng, kecamatan Megaluh, kabupaten Jombang. Kegiatan ini dihadiri oleh 66 jama'ah yasin tahlil dan tokoh agama serta tokoh masyarakat di dusun Garurejo. Sasaran ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dan tujuan kegiatan *Islamic Parenting* yaitu ibu-ibu jama'ah yasin tahlil di dusun Garurejo. Hasil dari kegiatan ini dengan adanya program ini diharapkan orang tua lebih memahami ilmu tentang mendidik anak di era modern. Orang tua dan anak dapat menerapkan materi yang sudah di jelaskan oleh pemateri dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Islamic Parenting*; Era Modern; Perspektif Islam

ABSTRACT

The foundation of a children's personality will be built perfectly because of the education they received in childhood. Parents carry out an educational role with positive and effective patterns of action or parenting. Family involvement in a child's education is a must. The form of education in the family is nurturing. Parenting is closely related to parents' ability to provide attention, time and support to meet physical, mental, social, emotional and spiritual needs. The environment greatly influences children's development, especially in the family, because the family is the beginning of education and the formation of people in society who are responsible for the continuity of generations. The aim of religious activities in Educating Children in the Modern Era from an Islamic Perspective is to form good character or morals by instilling moral values, behavior and speech in children in the modern era and to improve the quality of parents in terms of education. children in the modern era from an Islamic perspective. The method used in this community service activity is a sociological and psychological approach. This activity was carried out in Garurejo hamlet, Gongseng village, Megaluh sub-district, Jombang district. This activity was attended by 66 Yasin Tahlil congregations and religious and community leaders in Garurejo hamlet. This target is determined based on the needs and objectives of Islamic Parenting activities, namely the mothers of the Yasin Tahlil congregation in Garurejo hamlet. The results of this activity are that with this program it is hoped that parents will understand more

about the knowledge of educating children in the modern era. Parents and children can apply the material explained by the presenter in their daily lives.

Keywords: *Islamic Parenting; Modern Era; Islam Perspective*

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanat yang dititipkan kepada orang tua, anak pada dasarnya harus memperoleh perawatan, perlindungan serta perhatian yang cukup dari kedua orang tua, karena kepribadian ketika dewasa atau akan sangat beruntung kepada pendidikan masa kecilnya terutama yang di peroleh dari kedua orang tua dan keluarganya. Fondasi kepribadian anak akan terbangun sempurna karena pendidikan yang diperolehnya pada masa kecil, selain itu akan jauh lebih membekas dalam bentuk kepribadian daripada pendidikan yang diperoleh ketika anak telah dewasa. Dengan demikian, maka sesungguhnya kedua orang tua itulah yang memiliki tanggung jawab langsung dan lebih besar terhadap pendidikan anak-anaknya.

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi tumbuh kembang seorang anak. Orang tua melakukan peran tersebut dengan pola tindakan atau pola asuh yang positif dan efektif. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak ini merupakan suatu keharusan. Bentuk pendidikan dalam keluarga adalah bersifat pengasuhan. Pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan orang tua memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual. Orang tua lah yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak dalam setiap tahapan perkembangannya.

Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama dalam keluarga, karena keluarga merupakan awal pendidikan serta pembentukan manusia yang bermasyarakat dan yang bertanggung jawab terhadap kesinambungan generasi. Institusi keluarga dan masyarakat saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam menentukan corak atau ciri kehidupan. Oleh sebab itu, pembinaan sebuah institusi keluarga sangat memerlukan perancangan, persediaan serta komitmen yang tinggi dan tanggung jawab ini terpikul di atas bahu setiap masyarakat.

Sebagian anak yang dibesarkan dengan cara yang kurang tepat sehingga dapat memicu pertumbuhan anak dengan perilaku yang menyimpang dan tidak benar. Hal ini dipengaruhi dengan tidak adanya pengarahan dan penanaman nilai-nilai positif pada anak, sedangkan lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pembinaan perilaku perlu dilakukan salah satunya dengan *Islamic Parenting* yaitu dengan tema mendidik anak di era modern. *Islamic Parenting* tersebut bertujuan untuk mengarahkan orang tua dalam mendidik anak, karena dalam parenting ini telah memuat materi-materi pembelajaran yang mengarahkan orang tua dalam mendidik anaknya di era modern ini. Sehingga anak-anak dapat terarah ketika bergaul dengan lingkungan luar.

Faktor penyebab krisis akhlak pada anak-anak di era modern ini dapat ditinjau dari berbagai hal diantaranya yaitu kurangnya pemahaman anak-anak di era modern ini terhadap pentingnya pendidikan akhlak dan faktor salah pergaulan, media massa, baik media cetak maupun media elektronik yang banyak merusak akhlak anak-anak terutama pada usia remaja yang notabeneanya sedang mengalami masa perkembangan serta mudah terpengaruh budaya-budaya yang tidak baik bagi perkembangan jiwanya, pengaruh globalisasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat juga merupakan salah satu penyebab degradasi akhlak pada anak di era modern.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Pendekatan yang kami gunakan dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya yaitu: Pendekatan sosiologis yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan masyarakat sekitar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari. Pendekatan psikologis yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan warga sekitar. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat kondisi yang menjadi objek kegiatan

Metode yang di gunakan dalam pendekatan ini yaitu dengan observasi langsung terkait kondisi desa dan kegiatan masyarakat di desa Gongseng. Selanjutnya kami juga menggunakan metode wawancara dengan aparat desa, tokoh masyarakat, ustadz/ustadzah serta masyarakat setempat.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Gongseng, kecamatan Megaluh, kabupaten Jombang. Kegiatan ini dihadiri oleh 66 jama'ah yasin tahlil dan tokoh agama serta tokoh masyarakat di dusun Garurejo.

Peserta

Sasaran ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dan tujuan kegiatan *Islamic Parenting* yaitu jama'ah yasin tahlil di dusun Garurejo dengan tujuan memberi pemahaman kepada masyarakat dalam mendidik anak-anaknya di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat berupa *Islamic Parenting* ini telah dilakukan pada tanggal 17 september 2023. Dalam kegiatan tersebut antusias dari peserta begitu terlihat selama kajian tersebut berlangsung. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwasanya kegiatan ini memang relevan dilaksanakan dan memang dibutuhkan oleh mitra. Mereka cukup senang dan puas dengan apa yang disampaikan oleh bapak K. H. Moh. Khoiril Anam S.H.I., M.Pd.I selaku pemateri pada acara tersebut karena memperoleh pengetahuan baru tentang mendidik anak di era modern menurut perspektif Islam.

Pelaksanaan *Islamic Parenting* ini dilaksanakan bersamaan dengan acara yasin tahlil. Acara ini dilaksanakan di rumah H. Cholis Supriyanto yang di ikuti oleh seluruh jama'ah yasin tahlil, tokoh masyarakat dan tokoh agama di dusun Garurejo. Kegiatan ini dimulai pada pukul 18.30 WIB, di mulai dengan pembacaan yasin tahlil dan sholawat yang di pimpin oleh mahasiswa pelaksana pengabdian kepada masyarakat kelompok 21 yang diikuti oleh seluruh jama'ah yasin tahlil di dusun Garurejo. Setelah selesai pembacaan yasin, tahlil dan sholawat dilanjutkan dengan kegiatan *Islamic Parenting* yang dibawakan oleh K. H. Moh. Khoiril Anam S.H.I., M.Pd.I.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi *Islamic Parenting*

Materi yang disampaikan yaitu pentingnya mendidik anak di era modern, karena anak merupakan generasi penerus di masa depan. Orang tua harus menyiapkan anaknya sebaik mungkin untuk menghadapi era modern ini. Beliau juga menyampaikan bahwa orang tua harus memulai dengan memberi nama anak yang baik, karena nama yang diberikan oleh orang tua bisa menjadi do'a untuk anaknya. Orang tua juga harus menerapkan perilaku yang baik, sopan dan santun terutama untuk seorang ibu dalam kehidupan sehari-harinya, karena menurut beliau 80% anak itu dipengaruhi oleh ibunya.

Acara *Islamic Parenting* ini berjalan dengan baik dan lancar, peserta juga antusias dan mengikuti acara sampai selesai. Acara yang terakhir yaitu do'a yang dibacakan oleh pemateri. Berikut ini adalah uraian data yang diperoleh dari hasil angket yang sudah dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis data pemahaman didapatkan dari hasil angket skala likert yang terdiri dari 4 jawaban, angket yang digunakan dalam bentuk pretest dan posttest bagi jama'ah yasin dan tahlil di dusun Garurejo.



Gambar 2. Peserta kegiatan yang mengikuti pengabdian

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yasin tahlil yang kemudian diisi dengan *Islamic Parenting*. Tahapan-tahapan perencanaan pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel. 3.1: Tahapan Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
1.	Koordinasi dengan Kepala Desa	Tanggal 12 September 2023	Pemaparan beberapa kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Koordinasi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat terkait dengan program dalam bidang keagamaan	Tanggal 13 september 2023	Observasi dan wawancara terkait kebutuhan dan permasalahan yang berada di dusun Garurejo
3.	Rapat pembahasan program sebagai penyusunan solusi dari permasalahan	Tanggal 13 september 2023	Diadakan kegiatan dalam bentuk <i>Islamic Parenting</i> tentang Mendidik Anak di Era Modern yang akan diselenggarakan pada tanggal 17 September 2023
4.	Permohonan Narasumber	Tanggal 13 september 2023	Surat permohonan izin narasumber
5.	Rapat dalam penentuan semua kebutuhan dan perlengkapan untuk kegiatan	Tanggal 16 september 2023	Pembagian tugas untuk persiapan kegiatan
6.	Pemberitahuan kepada jama'ah yasin dan tahlil	Tanggal 16 september 2023	Koordinasi dengan ketua jama'ah yasin tahlil
7.	Koordinasi dengan tuan rumah yang ditempati acara	Tanggal 16 september 2023	Survey lokasi tempat kegiatan
8.	Pelaksanaan kegiatan <i>Islamic Parenting</i> tentang Mendidik Anak di Era Modern	Tanggal 17 september 2023	Kegiatan dimulai pukul 18.30, jama'ah atau sasaran datang kemudian pembagian makanan dan mengisi daftar hadir. Dilanjutkan pada inti acara dengan susunan acara sebagai berikut: - Pembacaan tahlil - Pembacaan sholawat Nabi

			- Pembukaan - Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an - Sambutan-sambutan - Materi Islamic Parenting tentang Mendidik Anak di Era Modern yang disampaikan oleh K.H. Moh. Khoiril Anam, S.H.I., M.Pd.I. - Do'a dan penutup
--	--	--	--

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang keagamaan di desa Gongseng, kecamatan Megaluh, kabupaten Jombang telah terlaksana dengan baik. Berikut ini beberapa kesimpulan dari kegiatan yang telah terlaksana, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan diadakannya program ini diharap orang tua lebih memahami ilmu tentang mendidik anak di era modern.
- 2) Orang tua dan anak dapat menerapkan materi yang sudah di jelaskan oleh pemateri dalam kehidupan sehari-hari.

Saran kegiatan Lanjutan

Kegiatan yang dilakukan akan lebih baik jika diimplementasikan kepada anak dalam proses pengasuhannya sehingga didapatkan hasil perkembangan anak yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNWAHA dan Pemerintah Desa Gongseng yang telah memberi dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian

REFERENSI

- Adibah, Ida Zahara. (2017). Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam. *Jurnal Inspirasi*. Vol. 1, No. 1.
- Buku Panduan KKN-PPM (UNWAHA 2023)
- Khairul dkk. (2021). Metode Pendekatan Psikologis dalam Studi Islam. *Al-Mahyra*. Volume 02, Nomor 01.
- Mujahadah, Imam Musyaffa. (2022). Konsep Mendidik Anak di Era Modern dalam Perspektif Hadis: Studi Syarah dan Takhrij Hadis. *Gunung Djati Conference Series*, Volume 16.
- Rahmat, Stephanus Turibius. (2018). Pola Asuh yang Efektif untuk Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. Volume 10, Nomor 2.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta